



PENETAPAN

Nomor 0111/Pdt.P/2016PA.TTE



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Ternate yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim Majelis telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan Pengesahan Nikah/Itsbat Nikah yang diajukan oleh:

HARUN SABTU, umur 61 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, alamat Kelurahan Maliaro RT.004/Rw.02 Kecamatan Pulau Ternate sebagai Pemohon I;

RUSLIA SOLEMAN, umur 54 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, alamat Kelurahan Sulamadaha RT.004/Rw.02 Kecamatan Pulau Ternate sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Pemohon dan memperhatikan semua alat bukti yang berkaitan dengan perkara ini di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 05 Desember 2016, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ternate pada tanggal 06 Desember 2016 dalam register perkara Nomor 0111/Pdt.P/2016/PA.TTE, dan telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II Telah menikah pada tanggal 03 10 November 1993 yang dilaksanakan di wilayah hukum Kantor Urusan

Hal 1 dari 8 hal. PNT.Nomor 0109/Pdt.P/2016/PA.TTE

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Agama (KUA) Kecamatan Pulau Ternate di hadapan Petugas Pencatat Nikah (PPN), dengan wali nikah yaitu : Bpk. SOLEMAN dan diaksikan oleh dua orang saksi yang bernama : Bpk. PIARA ABDULLAH dan Bpk. NASER ABDULLAH Serta mahar berupa uang Rp. 50.000 di bayar tunai .

2. Bahwa sebelum menikah Pemohon I dengan Pemohon II berstatus Perawan dan Perjaka.
3. Bahwa setelah menikah Pemohon I dengan Pemohon II membina rumah tangga di rumah sampai sekarang dan telah dikaruniakan 6 (enam) orang anak yang masing-masing bernama :
 - 3.1. JUNIARTI HARUN (Perempuan) 27 Tahun
 - 3.2. RISAMAN HARUN (laki-laki) 25 Tahun.
 - 3.3. NOFITA HARUN (Perempuan) 20 Tahun.
 - 3.4. SANDRA HARUN (perempuan) 14 Tahun.
 - 3.5. INDRA HARUN (laki-laki) 11 Tahun.
 - 3.6. ANDRI HARUN (laki-laki) 11 Tahun.
4. Bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II telah dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam
5. Bahwa semenjak Pemohon I dengan Pemohon II menikah belum pernah bercerai dan tidak pernah mendapat gugatan dari pihak manapun/ masyarakat tentang keabsahan pernikahan tersebut.
6. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II belum pernah mendapatkan bukti pernikahan/ buki kutipan akta nikah karena tidak diberikan oleh petugas PPN kepada Pemohon I dan II, walaupun Pemohon I dan II telah menuluri ke KUA kecamatan pulau ternate ternyata pernikahan Pemohon tidak di datarkan.
7. Bahwa pada saat ini Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan penetapan pengesahan nikah (Isbat nikah) sebagai bukti nikah Pemohon I dan Pemohon II dan juga untuk keperluan penerbitan buku nikah.

Hal 2 dari 8 hal. PNT.Nomor 0109/Pdt.P/2016/PA.TTE



Berasarkan alasan/ dalil- dalil diatas, Pemohon I dan Pemohon II Bermohon kepada pengadilan agama ternate C/q. Majelis hakim untuk memprosesnya dalam persidangan dengan menjatuhkan penetapan sebagai berikut:

PRIMER :

- 1.Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II
- 2.Menetapkan sah pernikahan Pemohon I (Harun Santu) dengan Pemohon II (Ruslia Soleman) yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 November 1983 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Ternate
- 3.Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahannya di Kator Urusan Agama Kecamatan Pulau Ternate.
- 4.Membebankan biaya perkara sesuai ketetntuan yang berlaku.

SUBSIDER :

- Apabila pengadilan berpendapat lain mohon putusan yang seadil adilnya

Bahwa pada hari sidang yang ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II datang menghadap sidang, kemudian dibacakan permohonan tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II ;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya telah diajukan bukti tertulis berupa :

- Foto copy Kartu Tanda Penduduk Nomor : 8271010510550002 Harun Sabtu, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Propinsi Maluku Utara Kota Ternate, tanggal 21 Juli 2012, bermaterai cukup dan setelah dicocokkan sesuai dengan aslinya dan ternyata cocok, yang oleh Ketua Majelis diberi kode bukti (P.1)
- Foto copy Kartu Tanda Penduduk Nomor : 8271015008620002, atas nama, Ruslia Soleman (Pemohon II), yang dikeluarkan oleh Pemerintah Propinsi Maluku Utara Kota Ternate, tanggal 22 Juli 2012, bermaterai

Hal 3 dari 8 hal. PNT.Nomor 0109/Pdt.P/2016/PA.TTE



cukup dan setelah dicocokkan sesuai dengan aslinya dan ternyata cocok, yang oleh Ketua Majelis diberi kode bukti (P.2)

- Foto copy Surat Keterangan Menikah Nomor : 298/KUA.27.03.3/XI/2016, tanggal 30 November 2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor urusan Agama Kecamatan Pulau Ternate, Kota Ternate, bermaterai cukup dan setelah dicocokkan sesuai dengan aslinya dan ternyata cocok, yang oleh Ketua Majelis diberi kode bukti (P.2).

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan saksi-saksi sebagai berikut :

1. **ALI AHMAD** ,umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Rt.07/ Rw.04 Kelurahan Sulamadah, Kecamatan Pulau Ternate, Kota Ternate, Setelah mengangkat sumpah secara agama Islam memberikan keterangan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi tahu Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri dan menikah;

- Bahwa saksi tahu yang menjadi wali Nikah Pemohon II adalah Soleman yang disaksikan oleh dua orang saksi yaitu PIARA ABDULLAH dan NASE ABDULLAH, dengan mahar uang Rp. 50.000,- dibayar tunai ;

- Bahwa saat perkawinan, Pemohon I berstatus perjaka dan Pemohon II berstatus perawan, keduanya tidak ada halangan kawin menurut hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan;

- Bahwa pernikahan tersebut ternyata tidak tercatat pada PPN/KUA setempat;

- Bahwa setelah pernikahan tersebut telah dikaruniai 6 orang anak ;

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai atau menikah lagi tidak pernah keluar dari agama Islam, dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut ;

- Bahwa maksud Pemohon I dan Pemohon II untuk mendapat buku Kutipan Akte Nikah ;

Hal 4 dari 8 hal. PNT.Nomor 0109/Pdt.P/2016/PA.TTE



2. **HUSEN ADAM**, umur 58 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Kelurahan Sulamadah, Kecamatan Pulau Ternate, Kota Ternate, Setelah mengangkat sumpah secara agama Islam memberikan keterangan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi tahu Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri dan menikah;
- Bahwa saksi tahu yang menjadi wali Nikah Pemohon II adalah Soleman yang disaksikan oleh dua orang saksi yaitu Naser Dumade dan Ali, dengan mahar uang Rp. 50.000,- dibayar tunai ;
- Bahwa saat perkawinan, Pemohon I berstatus Perjaka dan Pemohon II berstatus perawan, keduanya tidak ada halangan kawin menurut hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan;
- Bahwa pernikahan tersebut ternyata tidak tercatat pada PPN/KUA setempat;
- Bahwa setelah pernikahan tersebut telah dikaruniai 6 orang anak ;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai atau menikah lagi tidak pernah keluar dari agama Islam, dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut ;
- Bahwa maksud Pemohon I dan Pemohon II untuk mendapat buku Kutipan Akte Nikah ;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mencukupkan keterangannya, telah menyampaikan kasimpulan, serta mohon penetapan ;

Bahwa untuk meringkas uraian penetapan ini ditunjuk hal-hal sebagaimana termuat dalam Berita Acara Persidangan perkara ini, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari penetapan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa isi dan maksud permohonan Pemohon I dan pemohon II sebagaimana telah diuraikan tersebut ;

Hal 5 dari 8 hal. PNT.Nomor 0109/Pdt.P/2016/PA.TTE

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah datang menghadap sidang pada pokoknya memohon penetapan pengesahan nikah atas perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada 10 November 1983 di Kecamatan Pulau Ternate;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah memberikan keterangan serta mengajukan bukti tertulis dan saksi;

Menimbang, bahwa berdasar Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dalam Pasal 49 dan Penjelasannya juncto Pasal 4 Ayat (1) serta bukti P.1, P2. P3. Pengadilan Agama Ternate berwenang memeriksa dan memberikan penetapan terhadap permohonan a quo;

Menimbang, bahwa bukti-bukti yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II telah mendukung dalil-dalil permohonannya, sehingga atas dasar bukti-bukti dimaksud telah ditemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa pada 10 November 1983 telah dilaksanakan perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II di hadapan PPN Kelurahan Suladahan, dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama Suleman dan disaksikan dua orang saksi yaitu Piara Abdullah dan Naser Abdullah, dengan mahar uang Rp. 50,000,- dibayar tunai ;
- Bahwa saat perkawinan, Pemohon I berstatus Perjaka, sedangkan Pemohon II berstatus perawan, tidak ada halangan kawin menurut syariat Islam, maupun peraturan perundang-undangan, dan tidak ada orang lain yang keberatan atas perkawinan tersebut;
- Bahwa perkawinan tersebut telah dikaruniai anak enam orang ;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah bercerai atau menikah lagi, dan tetap beragama Islam;

Hal 6 dari 8 hal. PNT.Nomor 0109/Pdt.P/2016/PA.TTE



- Bahwa perkawinan tersebut belum tercatat di KUA setempat, sedangkan Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan Kutipan Akta Nikah untuk bukti status perkawinannya;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengetengahkan dalil syar'i berupa Hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Daruqutni dari Siti Aisyah yang berbunyi :

لا نكاح الا بولي و شاهدی عدل

Artinya : Tidak sah pernikahan (seseorang) kecuali dengan adanya wali dan dua orang saksi yang adil ;

Menimbang, bahwa dalam pengakuan Pemohon I telah menikah dengan seorang perempuan bernama Ruslia Soleman sebagaimana posita permohonan Pemohon, maka dapat dikatakan sebagai pengakuan yang dibenarkan oleh hukum karena dilakukan oleh orang yang dewasa/laqil baligh sebagaimana dalil syar'i Al-Tuhfah Juz IV sebagai berikut :

ويقبل إقرار البالغة العاقلة بالنكاح

Artinya : Diterima pengakuan nikah /perkawinan seorang perempuan yang akil baligh/dewasa.

Menimbang, ketentuan Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menegaskan bahwa perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu; selaras dengan ketentuan tersebut, dalam Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam (Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 juncto Keputusan Menteri Agama RI Nomor 154 Tahun 1991) disebutkan bahwa perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum Islam sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa abstraksi hukum dari ketentuan pasal-pasal tersebut adalah perkawinan yang sah menurut agama berarti sah menurut peraturan perundang-undangan;

Hal 7 dari 8 hal. PNT.Nomor 0109/Pdt.P/2016/PA.TTE



Menimbang, bahwa oleh sebab itu sebelum menetapkan permohonan a quo, terlebih dahulu perlu menimbang perkawinan tersebut mengenai rukun dan syarat perkawinan serta larangan perkawinan yang diatur dalam hukum Islam;

Menimbang, bahwa fakta-fakta hukum yang ditemukan dikorelasikan dengan ketentuan hukum yang berkaitan telah menunjukkan bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi rukun dan syarat perkawinan secara syariat Islam dan perkawinan tersebut tidak melanggar larangan perkawinan yang diatur dalam ketentuan Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 juncto Pasal 39, Pasal 40, Pasal 41, Pasal 42, Pasal 43, dan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam, sehingga perkawinan tersebut sah menurut syariat Islam dan sah pula menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa permohonan isbat nikah harus berdasar alasan yang jelas, dan Kompilasi Hukum Islam dalam Pasal 7 Ayat (3) telah menentukan alasan isbat nikah secara limitatif, antara lain disebutkan dalam huruf (e) yaitu perkawinan yang dilakukan oleh mereka yang tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum dikorelasikan dengan Pasal 7 Ayat (2) dan Ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam, permohonan tersebut terdapat cukup alasan untuk diisbatkan pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut;

Menimbang, bahwa selain jelas alasannya, permohonan isbat nikah harus ada kepentingan yang konkret, dan permohonan tersebut diajukan karena Pemohon I dan Pemohon II belum mendapat Akta Nikah sebagai bukti status perkawinannya ;

Menimbang, berdasar pertimbangan-pertimbangan yang telah diuraikan, Pengadilan patut mengabulkan permohonan tersebut dengan menyatakan sah perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada 10 November 1983 di Kecamatan Pulau Ternate ;

Hal 8 dari 8 hal. PNT.Nomor 0109/Pdt.P/2016/PA.TTE



Menimbang, bahwa berdasar ketentuan Pasal 2 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan junctis Pasal 3 Ayat (5) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 tentang Pencatatan Nikah, Talak, dan Rujuk yang diberlakukan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1954, dan Pasal 35 dan Pasal 36 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, memerintahkan Panitera untuk menyampaikan salinan penetapan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Ternate untuk dicatat perkawinan tersebut dalam akta nikah;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, semua biaya perkara akibat perkara ini dibebankan kepada para Pemohon ;

Menperhatikan Pasal 2 ayah (1) dan Pasal 64 Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 31 Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 2 Tahun 1990 jo. Pasal 7 Kompilasi Hukum Islam ;

Mengingat, ketentuan pasal-pasal dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan hukum yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan Pemohon I (HARUN SABTU,) dengan Pemohon II (RUSLIA SOLEMAN) yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 1983, di hadapan PPN Kelurahan Suladahan, Kecamatan Pulau Ternate;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatat pernikahannya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Ternate ;
4. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 261.000,- (dua ratus enam puluh satu ribu rupiah).

Hal 9 dari 8 hal. PNT.Nomor 0109/Pdt.P/2016/PA.TTE



Demikian ditetapkan oleh Hakim Pengadilan Agama Ternate pada hari Selasa tanggal 27 Desember 2016 Masehi bertepatan dengan tanggal 16 Sapar 1438 Hijriyah oleh **Drs. H. Awaluddin, SH. MH** sebagai Hakim, dan pada hari itu juga penetapan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim didampingi **Andi Wanci, S.Ag., M.H** sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.



Drs. H. Awaluddin, SH. M

Panitera Pengganti

Andi Wanci, S.Ag., M.H

Biaya Perkara :

1. Pendaftaran..... Rp 30.000,-
2. ProsesRp. 100.000,-
3. Panggilan Rp. 140.000,-
4. RedaksiRp 5.000,-
5. MeteraiRp. 6.000,-
- JumlahRp.261.000,-

(dua ratus enam puluh satu ribu rupiah)

Hal 10 dari 8 hal. PNT.Nomor 0109/Pdt.P/2016/PA.TTE

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)